

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh pendidikannya, dan majunya pendidikan ditentukan oleh manusianya. Oleh karena itu, pendidikan butuh pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembelajaran di Indonesia sudah bukan berpusat pada guru, tetapi siswa diminta untuk menemukan sendiri materi pembelajaran, sedangkan guru hanya memberikan garis besarnya. Di sini guru harus pintar dan kreatif dalam menemukan media pembelajaran untuk membantu pemahaman siswa. Sejalan dengan (Trianto,2013:147) guru memiliki peran sebagai fasilitator dan motivator dalam rangka meningkatkan aktifitas belajar. Namun kenyataanya banyak kompetensi yang ingin dicapai oleh guru maupun peserta didik tidak tercapai, karna pelaksanaan pembelajaran yang kurang bermakna.

Kegiatan pembelajaran akan bermakna jika peserta didik memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya, kemudian menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Hal ini dapat diperoleh melalui pembelajaran tematik, yaitu pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Sesuai dengan Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 menyatakan bahwa “pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran di Sekolah Dasar kelas awal adalah pembelajaran tematik” . Pada proses pembelajaran tenaga pendidik harus menyesuaikan segala kegiatan pembelajarannya dengan kurikulum tersebut,

Sejalan dengan (Perwitasari,2018:82) “Penerapan pembelajaran tematik disekolah dasar menuntut tersedianya bahan ajar yang memadai dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran yang terintegrasi antar satu mata pelajaran dengan pelajaran lainnya bahkan dengan kehidupan siswa sehari-hari”. Khususnya dalam penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan salah satu alat penunjang keberhasilan pembelajaran. Sesuai dengan permendiknas Nomor 56 tahun 2013 tentang standar proses, yang antara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran menegaskan bahwa pendidik pada satuan pendidikan harus mampu mengembangkan perencanaan pembelajaran.

Sejalan dengan (Sanjaya,2013:121) “media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat membawa pesan berupa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik”. Media dan metode pembelajaran merupakan dua unsur yang amat penting pada suatu proses belajar mengajar, karena kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai. Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut memotivasi, mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk memilih model pembelajaran berikut media yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Sejalan dengan (Arsyad,2011:65) berpendapat bahwa “media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan”. Dalam proses belajar mengajar di kelas terdapat keterkaitan yang erat antara guru, siswa,

kurikulum, sarana dan prasarana. Guru mempunyai tugas untuk memilih model dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pendidikan.

Media pembelajaran diakui sebagai salah satu faktor keberhasilan belajar. Dengan media, peserta didik dapat termotivasi, terlibat aktif secara fisik maupun psikis, memaksimalkan seluruh indra peserta didik dalam belajar dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Smaldino dalam (Istiqlal,2018:65) mengatakan: “*A medium (plural, media) is a means of communication and source of information. Derived from the latin word meaning “between” the term refers to anything that carries information between a source and areceiver*” (sebuah media adalah sebuah sarana komunikasi dan sumber informasi. Berasal dari bahasa latin yang berarti “antara” , istilah tersebut merujuk pada segala sesuatu yang membawa informasi antara sumber dan penerima). Dikatakan media pembelajaran, karna segala sesuatu tersebut membawakan pesan untuk suatu pembelajaran.

Saat ini media pembelajaran telah mengalami perkembangan secara modern karena pengaruh dari berbagai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan adanya perkembangan tersebut jenis media pembelajaran sudah banyak bervariasi. Menurut (Arsyad,2011:92) ada beberapa kelompok media pembelajaran berdasarkan perkembangan teknologi yaitu “media hasil teknologi cetak, media hasil teknologi audio visual, media hasil teknologi berdasarkan komputer, dan media hasil gabungan cetak dan komputer”. Dari penjelasan jenis dan macam-macam media pembelajaran peneliti memilih menggunakan media pembelajaran audio-visual yang berupa video tutorial untuk penelitian ini. Sejalan dengan (Rusman,2013:102) “video tutorial sebagai bentuk pembelajaran khusus dengan

bimbingan terqualifikasi, menggunakan mikro komputer untuk pembelajaran”. Dari penjelasan tersebut dapat dijelaskan bahwa media video tutorial adalah bimbingan pembelajaran dalam pemberian arahan, bantuan, petunjuk, dan motivasi agar peserta didik belajar secara efisien dan efektif. Sesuai dengan karakteristik peserta didik dimana mereka dalam tahap oprasional konkrit. Sehingga peserta didik sangat membutuhkan alat bantu dalam memahami materi pembelajaran.

Setelah melakukan penelusuran terhadap media pembelajaran berbasis video tutorial sudah banyak terdapat di *youtube* namun kebanyakan video tersebut tidak sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Berangkat dari hal tersebut seharusnya menjadi perhatian yang lebih bagi setiap guru untuk menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran akan dicapai serta menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, kondusif , dan tidak monoton sehingga mampu meningkatkan minat dan antusias peserta didik dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan (Mahmuda,2013:55) “bahwa media pembelajaran sangat baik manfaatnya untuk siswa karna menambah pengetahuan serta dapat menumbuhkan semangat belajar siswa”.

Berdasarkan Observasi awal yang telah dilakukan berupa wawancara pada saat PLP dengan guru kelas V di peroleh data bahwa masih minimnya media pembelajaran disekolah tersebut, media yang sudah ada kurang menarik bagi siswa, dan kurangnya penguasaan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang ada. Pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial sudah pernah dilakukan dan dicoba oleh guru, namun guru masih mengalami kendala dalam pembuatan media tersebut seperti animasi yang digunakan kurang menarik

perhatian siswa, durasi video yang dibuat terlalu lama dan monoton sehingga membuat siswa merasa cepat bosan serta guru merasa agak sulit dalam mendesain media pembelajaran berbasis video tutorial karna kemampuan mereka dan keterbatasan waktu untuk membuat media pembelajaran berbasis video tutorial, itulah alasan dari guru mengapa pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial kurang dilakukan. Padahal pihak sekolah telah menyediakan proyektor dan koneksi internet yang baik, apalagi dimasa sekarang peserta didik sudah banyak yang memiliki *smartphone* sangat disayangkan apabila tidak dimanfaatkan dengan baik. Apalagi dimasa Covid-19 guru dituntut harus mampu menyampaikan materi secara daring kepada siswa.

Pengembangan video tutorial ini dibuat dan dikembangkan untuk untuk membantu guru menunjang proses belajar mengajar daring. Mempermudah guru dalam memaparkan materi yang abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Tujuan lain video tutorial ini untuk mempermudah peserta didik untuk belajar mandiri sifatnya menghilangkan keterbatasan waktu. Membuat video bisa digunakan kapan saja sewaktu-waktu tanpa arahan atau bimbingan seorang guru.

Dengan demikian berdasarkan analisis situasi di Sekolah Dasar Negeri 31/IV kota Jambi maka perlu pengembangan media berbasis video tutorial. penggunaan media video tutorial diharapkan dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran, mempermudah pembelajaran oleh peserta didik dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengembangan media pembelajaran Berbasis Video Tutorial Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 1 Di Sekolah Dasar”*.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang ditemukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pengembangan Media Pembelajaran berbasis video tutorial Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 1 Kelas V Di Sekolah Dasar?
2. Bagaimana validitas produk Media Pembelajaran berbasis video tutorial Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 1 Kelas V Di Sekolah Dasar berdasarkan penilaian dari ahli materi, ahli media dan ahli Bahasa?
3. Bagaimana kepraktisan produk pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 1 Kelas V Di Sekolah Dasar?

1.3 Tujuan Pengembangan

1. Untuk Mengembangkan Media pembelajaran berbasis video tutorial Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 1 Di Sekolah Dasar.
2. Untuk Mengetahui Validitas media pembelajaran berbasis video tutorial Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 1 Kelas V Di Sekolah Dasar berdasarkan penilaian dari ahli materi, ahli media dan ahli bahasa.

1.4 Spesifikasi pengembangan

Produk yang diharapkan dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial antara lain sebagai berikut:

1. Produk berupa media pembelajaran berbasis video tutorial di sekolah dasar .
2. Materi yang akan di bahas pada video tutorial tematik disekolah dasar ini yaitu Tema 3 (Makanan Sehat) Sub Tema 2 (Pentingnya makanan sehat bagi tubuh) Pembelajaran 1 Kelas V Sekolah Dasar.
3. Pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial berbentuk video yang memadukan, animasi yang memuat teks, gambar, suara dan video.
4. *Software* yang digunakan dalam pembuatan media pembelajaran berbasis video tutorial ini yaitu *PremierPro, VideoScribe, Windows Movie Maker* dan *Photoshop CS4*. Sebagai penunjang pembuatan video tutorial ini maka peneliti menggunakan perangkat keras berupa : komputer atau leptop *prosesor core i3* atau yang lebih tinggi, hard disk 320 Gb, *Monitor intel HD Grafic*. Kemudian menggunakan kamera *smartphone* dan kamera digital untuk merekam video.
5. Desain background dikembangkan dengan menggunakan *Adobe Premier Pro, VideoScribe* dan software *Corel Draw X4* agar lebih menarik dan beragam
6. Warna background didominasi warna muda dan warna pendukung lainnya agar memberikan kesan keceriaan serta menarik perhatian siswa.
7. Animasi didapatkan dari internet kemudian disisipkan pada saat pengeditan di *VideoScribe dan Adobe Premier Pro*.
8. Tampilan yang disajikan yang pertama Pembukaan video terdiri dari video animasi pembukaan, pencipta, logo Universitas Jambi, materi yang akan

disajikan. Kedua Apresepsi dan isi terdiri dari video pengenalan materi, pemaparan dan penjelasan materi, serta soal dan pembahasan. Ketiga Penutup terdiri dari video penutupan dan ucapan trimakasih.

9. *Mengexport* dalam bentuk file (MP4, MKV, MOV, DVD) .

1.5 Pentingnya Penelitian Pengembangan

Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan akan memberikan manfaat dan memperoleh pengetahuan bagi pembaca bahkan dunia pendidikan khususnya pengetahuan guru tentang keilmuan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis video tutorial di Sekolah Dasar.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi kepala sekolah

Memberikan masukan mengenai pelaksanaan pendidikan melalui media pembelajaran berbasis video tutorial .

2. Bagi guru

Melalui hasil penelitian ini diharapkan guru memiliki pengetahuan tentang pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial di Sekolah Dasar. Memberikan motivasi guru serta memberikan alternatif bahan pembelajaran kepada guru untuk dapat mengembangkan bahan ajar.

3. Bagi peserta didik

Melalui penelitian ini diharap Mampu mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dan mencapai kompetensi,

serta mampu menumbuhkan motivasi dan daya tarik peserta didik terhadap pembelajaran.

4. Bagi peneliti

Menambah wawasan ilmu pengetahuan serta memiliki gambaran dan mendapat pengalaman nyata serta dapat memberikan pembelajaran yang lebih menarik kepada peserta didik Sekolah Dasar khususnya tentang pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial.

1.6 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dalam penelitian dan pengembangan ini adalah:

1. Asumsi pengembangan

- a. Media pembelajaran berbasis video tutorial tematik disekolah dasar disusun dalam bentuk video sesuai dengan materi yang memungkinkan adanya pembelajaran yang kreatif dan inovatif disekolah dasar ditetapkan pada pembelajaran yaitu kelas V Tema 3 (Makanan Sehat) Sub tema 2 (Pentingnya makanan sehat bagi tubuh) pembelajaran 1 disekolah dasar.
- b. Mempermudah siswa untuk melakukan pelajaran dimanapun karna video tutorial pembelajaran mudah diakses.

2. Keterbatasan Pengembangan

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti merumuskan batasan masalah yaitu:

- a. Produk media pembelajaran yang dikembangkan adalah dalam bentuk video tutorial pembelajaran. Media pembelajaran yang dikembangkan

hanya menyangkut materi kelas V Tema 3 (Makanan Sehat) Sub tema 2 (Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh) Pembelajaran 1 disekolah dasar.

- b. Uji coba produk hanya dilakukan kepada kelompok kecil (6-10) orang karna penelitian ini dilakukan di tengah pandemi Covid-19.
- c. Dalam penayangan video ini perlu digunakan beberapa peralatan pendukung, memerlukan perangkat komputer, televisi, dan *smartphone*.
- d. Peneliti hanya melakukan penelitian di kelas V di SD Negeri 31/IV Kota Jambi Provinsi Jambi.
- e. Pada pengembangan ini peneliti hanya melihat validitas dan praktikal media video pembelajaran berbasis video tutorial.

1.7 Definisi Istilah

Berikut terdapat definisi istilah dalam pengembangan produk pengembangan media berbasis video tutorial :

1. Pengembangan adalah suatu proses untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk pendidikan yang dapat berupa proses, produk dan rancangan (Punaji, 2013:277).
2. Video Tutorial adalah rangkaian gambaran hidup yang ditayangkan oleh seseorang pengajar yang berisi pesan-pesan pembelajaran untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran sebagai bimbingan atau bahan pengajaran tambahan kepada sekelompok kecil peserta didik.

